

Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Keaktifan Mengikuti Instagram @Ngajilagi.Id di Indonesia

Asriati Aulia Malik¹, Siti Hajaroh²

¹²Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

¹190101020.mhs@uinmataram.ac.id

²hajaroh@uinmataram.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui minat membaca al-Qur'an pengikut instagram pada akun @ngajilagi.id dan apakah minat membaca al-Qur'an memiliki pengaruh atau tidak terhadap keaktifan mengikuti akun instagram @ngajilagi.id. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan ex-post facto atau jenis penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik sampling purposive pada teknik sampling dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca Al-Qur'an di Indonesia sangat besar. Hasil analisis menunjukkan bahwa 4% berada pada kategori sangat rendah, 21% pada level rendah, 29% pada level sedang, 36% pada kategori tinggi dan 10% pada kategori tinggi. . Aktivitas follower Instagram @ngajilagi.id di Indonesia tergolong Medium (cukup tinggi). Hal ini terlihat dari hasil analisis, bahwa sebanyak 8% termasuk dalam kategori sangat rendah, 21% termasuk dalam kategori rendah, 38% dalam kategori sedang, 23% dalam kategori tinggi dan 10%. berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, minat membaca Al-Qur'an mempengaruhi pengikut Instagram @ngajilagi.id di Indonesia. Pengaruh minat baca Al Quran terhadap aktivitas follow Instagram @ngajilagi.id di Indonesia sebesar 24,7%.

Kata kunci : Keaktifan mengikuti Instagram, Minat, Membaca, Al-Qur'an

Abstract

The purpose of this research was to determine the level of interest in reading the Quran among followers of @ngajilagi.id, the level of activity of Instagram users on the @ngajilagi.id account, and whether there is an influence of those interested is to judge Whether you are reading Quran about Instagram @ngajilagi.id following activities in Indonesia. This study uses a quantitative study type post-hoc approach. The sampling technique used is targeted sampling using simple linear regression hypothesis analysis. The results of this study suggest that there is a high level of interest in reading the Quran in Indonesia. The analysis revealed that 4% belonged to the very low category, 21% to the low category, 29% to the medium category, 36% to the high category, and 10% to the high category. Follow activity on Instagram @ngajilagi.id in Indonesia is in the medium category (fairly high). This is evident from our analysis that up to 8% fall into the very low category, 21% into the low category, 38% into the moderate category, 23% into the high category, and 10% into the high category. belongs to the very high category. Based on the results of the analysis and data processing in the studies conducted by the researchers, we can conclude that H_0 is rejected and H_1 is accepted because of the significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, interest in reading Quran influences the activity of following Instagram @ngajilagi.id in Indonesia. The impact of the variable "interest in reading the Quran" on Instagram @ngajilagi.id follow activity in Indonesia is 24.7%.

Keywords: Instagram activity, interest, reading the Qur'an.

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia berada pada zaman digitalisasi, dimana sebuah zaman proses peralihan media cetak ke digital, yang bertujuan untuk membuat arsip suatu dokumen. Marilyn dalam Mustofa berpendapat bahwa digitalisasi merupakan proses perubahan dari segala bentuk media cetak ke digital. (Mustofa, 2018) Saat ini segala hal dilakukan dengan bantuan internet, dan salah satu yang kaitannya cukup erat dengan internet

adalah media sosial, sebagai situs web yang memungkinkan penggunaanya dapat membuat, berbagi atau terlibat dalam jaringan sosial. (David Moeljadi dkk, 2016)

Media sosial menawarkan berbagai kemudahan yang juga memiliki dampak negatif maupun positif. Instagram menjadi salah satu dari berbagai jenis media sosial yang dimanfaatkan bukan hanya untuk sebagai hiburan saja. Statista 2022 berpendapat bahwa 31% dari masyarakat dunia menggunakan Instagram, kemudian Indonesia menjadi negara keempat dengan peringkat terbanyak menggunakan Instagram yaitu sebanyak 99,5 juta pengguna. (Statista Research Department, 2022) dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa keterlibatannya cukup signifikan. Instagram di Indonesia tidak hanya digunakan sebagai hiburan namun juga sebagai media pembelajaran, dan promosi. Dalam media pembelajaran Instagram berfungsi untuk mempelajari agama, khususnya dalam membaca al-Qur'an.

Hal tersebut menjadi salah satu solusi dari minat membaca al-Qur'an di Indonesia yang masih minim. Minimnya minat membaca al-Qur'an di Indonesia disebutkan dalam penelitian Ramadani dkk. Bahwa siswa saat ini cenderung berminat main teknologi, terutama media sosial dari pada membaca al-Qur'an. (Ramadani, Sesmiarni, Aprison, & Iswantir, 2022) Hal tersebut juga sesuai dengan yang dikatakan oleh Wakil Wali Kota Pekanbaru saat menyampaikan sambutan pada Pembukaan Pekan Tilawatil Quran LPP RRI Pekan Baru bahwa membaca al-Quran belum menjadi budaya yang dibiasakan oleh masyarakat, karena minat baca masyarakat Islam yang masih rendah. Indonesia pun menjadi urutan 60 dari 61 negara dalam hal minat baca, rendahnya minat baca tersebut menjadi gambaran umat muslim. (Siregar, n.d.)

Minat berarti kecenderungan hati, gairah, dan keinginan (David Moeljadi dkk, 2016). Minat inilah yang membantu dan mendorong seseorang agar mendapatkan stimulus melakukan suatu hal agar mencapai tujuannya. Minat menjadi suatu kecenderungan yang kuat kaitannya dengan perasaan seseorang yang positif, dianggapnya berharga, sesuai dengan kebutuhannya, atau memberikan kepuasan pada dirinya. Sehingga minat merupakan suatu perasaan kecenderungan yang lebih suka akan suatu hal atau aktivitas tanpa ada perintah atau paksaan dari orang lain. (Azis, Juhannis, Wayong, & Rahman, 2021)

Lebih-lebih pada zaman saat ini digitalisasi mulai merajalela, orang-orang lebih suka *scroll* Instagram maupun media sosial lainnya dibandingkan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut tentu menjadi kegelisahan umat yang *concern* pada bidang keislaman, bagaimana bisa penerus Islam kurang berminat dalam membaca Al-Qur'an. Padahal membaca Al-Qur'an juga menjadi dasar seorang muslim untuk belajar agama dan belajar agama adalah salah satu hal yang wajib bagi tiap penganutnya, untuk mengenal Tuhannya dan ajaran agamanya. Dalam Agama Islam juga begitu, salah satunya adalah belajar mengaji dengan menggunakan Tahsin atau membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al Furqon (25) ayat 32, yang berbunyi:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَّاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Artinya: "Dan orang-orang kafir berkata, Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus? Demikianlah, agar Kami memperteguh hatimu (Muhammad) dengannya dan Kami membacakannya secara tartil".(QS. Al-Furqon (25:32)).

Sehingga untuk menjawab permasalahan tersebut banyak pihak yang berusaha melakukan pendekatan dalam menarik minat membaca al-Qur'an melalui media sosial, yang kemudian muncullah platform yang concern pada literasi Al-Qur'an. Platform tersebut muncul pada media sosial mana saja termasuk Instagram, di mana pada platform Instagram ini cukup banyak akun yang berniat untuk membantu meningkatkan minat membaca Al-Qur'an, seperti akun @ngajilagi.id, @kelastahfizid, @onedayonejuz, @ngajimudah.id, dan sebagainya.

Salah satu dari akun tersebut yang menjadi titik perhatian penulis di sini adalah akun Ngaji Lagi dengan nama akun @ngajilagi.id, yang membagikan seputar literasi Al-Qur'an, seperti cara membaca huruf-huruf hijaiyah dengan Tahsin menggunakan metode iqra, doa-doa sehari-hari, kuis tentang murajaah hafalan, dan tentang tajwid. Awalnya, akun ini dikenal dengan nama akun @belajarTahsin, karena kontennya berisi mengenai Tahsin namun nama akun tersebut kemudian diubah menjadi @ngajilagi.id. Akun tersebut saat ini memiliki followers sekitar 305 ribu. Kontennya menarik, disajikan dalam bentuk kuis ataupun video-video.

Akun @ngajilagi.id menjadi salah satu contoh solusi untuk menuntaskan permasalahan minat membaca Al-Qur'an yang rendah. Minat membaca Al-Qur'an yang rendah akan menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai membaca Al-Qur'an yang benar. Akun ini memberikan edukasi kepada orang lain melalui media sosial mengenai bacaan huruf hijaiyah yang benar pelafalannya ini masih jarang.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh minat membaca Al-Qur'an terhadap keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia. Peneliti berharap akan ada pengaruhnya dan menyebabkan orang-orang makin menyadari serta bertambah minatnya dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat minat membaca Al-Qur'an followers Instagram @ngajilagi.id, untuk mengetahui tingkat keaktifan pengguna Instagram di akun @ngajilagi.id, dan untuk mengetahui apakah terdapat adanya pengaruh dari minat membaca Al-Qur'an terhadap keaktifan mengikuti akun Instagram @ngajilagi.id di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah fokus variabelnya, dimana penelitian-penelitian sebelumnya cukup jarang yang meneliti antara minat membaca al-Qur'an dengan keaktifan media sosial.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Metode ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner atau angket dengan tujuan memperoleh informasi tentang responden yang dianggap dapat mewakili populasi. Dimana populasi dari penelitian ini adalah seluruh followers Instagram @ngajilagi.id yaitu sebanyak 305.000 pertanggal 1 juni 2022. Sedangkan sampel karena populasinya lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel dengan berhitung rumus proporsi Slovin sehingga diperoleh sampel 100 orang.(Arikunto, 2002). Sementara teknik Sampling menggunakan Purposive, yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau khusus sehingga sampel tersebut dikatakan layak untuk diambil.(Hajaroh & Raehanah, 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

Interpretasi Data keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia

Data mengenai keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 pertanyaan/pernyataan, dengan masing-masing pertanyaan/pernyataan memiliki lima alternatif jawaban. Di mana tanggapan setiap item instrumen yang menggunakan skala likert ini memiliki gradasi mulai dari sangat positif hingga sangat negatif begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil sebaran kuisioner keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia, diperoleh sebagai berikut:

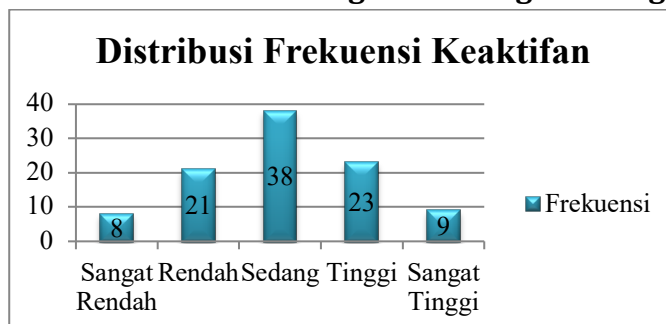
Tabel 4. 1

Kategorisasi Keaktifan Mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X \leq 45$	8	8%
Rendah	$45 < X \leq 57$	21	21%
Sedang	$57 < X \leq 70$	38	38%
Tinggi	$70 < X \leq 82$	23	23%
Sangat Tinggi	$X \geq 82$	10	10%

Berdasarkan pada tabel kategorisasi diatas diperoleh bahwa pada interval keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia, pada interval $X \leq 45$ terdapat 8% dengan kategori sangat rendah, interval $45 < X \leq 57$ terdapat 21% dengan kategori rendah, interval $57 < X \leq 70$ terdapat 38% dengan kategori sedang, interval $70 < X \leq 82$ terdapat 23% dengan kategori tinggi, dan interval $X \geq 82$ terdapat 10% dengan tingkat minat membaca al-Qur'an sangat tinggi. Sebagian besar keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia dalam hal ini berada pada kategori sedang (38%). Sebagaimana dapat dilihat dalam gambar histogram berikut.

Gambar 4. 1.
Distribusi Frekuensi Keaktifan Mengikuti Instagram @ngajilagi.id



Berdasarkan hasil dari interpretasi data yang telah dipaparkan sebelumnya, dengan keaktifan pengguna Instagram sebanyak 38%, sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi, kegiatan, ataupun kesibukan yang dilakukan oleh pengguna Instagram berada pada kategori sedang.

Seseorang melakukan keaktifan dalam hal ini dipengaruhi juga oleh tujuan yang dimiliki seperti ketenangan hati, kebutuhan, keinginan belajar al-Qur'an, kesadaran akan masih kurangnya dalam membaca al-Qur'an. Di mana hal tersebut dapat menimbulkan perhatian pada dirinya, yaitu perhatian yang timbul secara tidak spontan (disengaja).

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suciati dkk bahwa perhatian itu timbul dibedakan menjadi dua hal yaitu timbul secara spontan yang datangnya seakan-akan tanpa sengaja, tanpa usaha, dan yang kedua perhatian yang timbul secara tidak spontan yaitu perhatian yang ditimbulkan secara sengaja atau didorong oleh kemauan seseorang tersebut oleh kemauannya karena terdapat tujuan tertentu.

Hal tersebut juga berdasarkan kegiatan *visual, oral, listening, writing, drawing, motor, emotional* dan *mental* yang dilakukan oleh pengguna Instagram @ngajilagi.id, serta dipengaruhi oleh diri sendiri baik itu dalam bentuk perhatiannya, pengamatan, tanggapan, ingatan, pikiran, bakat ataupun motif, dan pengaruh dari keadaan lingkungannya.

Interpretasi Data Jawaban Minat Membaca al-Qur'an di Indonesia

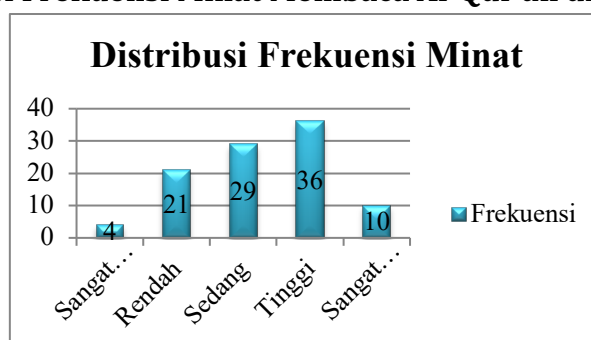
Data mengenai minat membaca al-Qur'an di Indonesia diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 pertanyaan/ Pernyataan, dengan masing-masing pertanyaan/ pernyataan memiliki lima alternatif jawaban. Di mana tanggapan setiap item instrumen yang menggunakan skala likert ini memiliki gradasi mulai dari sangat positif hingga sangat negatif begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil sebaran kuisioner minat membaca al-Qur'an di Indonesia, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Kategorisasi Data Minat Membaca Al-Qur'an di Indonesia

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X \leq 56$	4	4%
Rendah	$56 < X \leq 67$	21	21%
Sedang	$67 < X \leq 78$	29	29%
Tinggi	$78 < X \leq 89$	36	36%
Sangat Tinggi	$X \geq 89$	10	10%

Berdasarkan pada tabel kategorisasi 4.8 diperoleh bahwa pada interval minat membaca al-Qur'an di Indonesia, pada interval $X \leq 56$ terdapat 4% dengan kategori sangat rendah, interval $56 < X \leq 67$ terdapat 21% dengan kategori rendah, interval $67 < X \leq 78$ terdapat 29% dengan kategori sedang, interval $78 < X \leq 89$ terdapat 36% dengan kategori tinggi, dan interval $X \geq 89$ terdapat 10% dengan kategori sangat tinggi. Sebagian besar minat membaca al-Qur'an di Indonesia dalam hal ini berada pada kategori tinggi (36%). Sebagaimana dapat dilihat dalam histogram berikut.

Gambar 4. 2
Distribusi Frekuensi Minat Membaca Al-Qur'an di Indonesia



Dari interpretasi data yang telah dipaparkan sebelumnya, dengan minat membaca al-Qur'an *followers* Instagram sebanyak 36%, dapat dikatakan bahwa keinginan atau kemauan yang tumbuh pada perasaan seseorang yang menimbulkan kegiatan membaca al-Qur'an *followers* Instagram @ngajilagi.id berada pada kategori tinggi. Hal tersebut berdasarkan kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan yang dimiliki atau dilakukan oleh *followers* Instagram @ngajilagi.id., serta dipengaruhi oleh diri sendiri baik itu dalam bentuk dorongan, ataupun emosi, dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Minat ini dapat dipengaruhi oleh kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan seseorang, sesuai dengan pendapat Safari. Sehingga apabila seseorang menyukai suatu hal yang kurang baik maka minatnya akan cenderung kearah yang kurang baik pula, begitu pula dengan ketertarikan, perhatian dan keterlibatannya. Sehingga diperlukan agar seseorang individu tersebut memiliki kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan dalam hal yang baik, seperti

halnya juga dalam mengikuti akun Instagram yang kemudian juga berpengaruh dalam minatnya

(1) Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Tabel Normalitas

		Keaktifan	Minat
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.5200	72.3300
	Std. Deviation	12.62712	10.82184
Most Extreme Differences	Absolute	0.047	0.098
	Positive	0.047	0.070
	Negative	-0.045	-0.098
Test Statistic		0.047	0.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}	0.020 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.974	0.276
Point Probability		0.000	0.000

Berdasarkan hasil uji normalitas one sample kolmogorov smirnov test, diketahui nilai exact signifikansi variabel x (minat membaca al-Qur'an) sebesar $0,276 > 0,05$, dan nilai exact signifikansi variabel y (keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id) $0,974 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua nilai residual berdistribusi normal.

(2) Uji Linearitas

**Tabel 4. 4
Tabel Linearitas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	4652.610	41	113.478	0.948	0.566
Keaktifan	Groups	Linearity	2861.565	1	2861.565	23.910	0.000
		Deviation from Linearity	1791.045	40	44.776	0.374	0.999
Within Groups			6941.500	58	119.681		
Total			11594.110	99			

Berdasarkan uji linearitas yang peneliti lakukan dengan bantuan *software SPSS 24*, dapat diketahui nilai dari *Sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,999 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (keaktifan menggunakan Instagram @ngajilagi.id) dengan variabel terikat (minat membaca Al-Qur'an).

(3) Uji Hipotesis

Teknik analisis dalam uji hipotesis ini adalah analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS 24*. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca al-Qur'an terhadap keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca al-Qur'an terhadap keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia.

Tabel 4. 5.
Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3895.917	1	3895.917	32.114	0.000 ^b
	Residual	11889.043	98	121.317		
	Total	15784.960	99			

Tabel 4. 6.
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.497 ^a	0.247	0.239	11.01439

a. Predictors: (Constant), Minat

Dalam hal ini regresi linear sederhana dilakukan untuk memprediksi terdapatkah pengaruh dalam minat membaca Al-Qur'an terhadap keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia. Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 diatas persamaan regresi yang signifikan diperoleh ($F(1,98) = 32,114$ $p < 0,001$) dengan R² sebesar 0,247 (dilihat pada tabel 4.9). Sehingga didasarkan pada hal tersebut, H₀ ditolak dan H₁ diterima karena terdapat pengaruh, atau persamaan regresi signifikan. Dimana variabel keaktifan (keaktifan mengikuti Instagram) dipengaruhi sebesar 24,7% oleh variabel minat (minat membaca Al-Qur'an) dan sisanya merupakan pengaruh dari hal lain yang tidak peneliti teliti.

Tabel 4. 7.
Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.592	7.480		2.887	0.005
Minat	0.580	0.102	0.497	5.667	0.000

a. Dependent Variable: Keaktifan

Pada tabel 4.13, keaktifan (keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id) dapat diprediksi dengan menggunakan persamaan regresi $Y = 21,592 + 0,580X$. Koefisien regresi ($B = 0,580$) mengindikasikan bahwa peningkatan skor minat (minat membaca Al-Qur'an) sebesar satu angka akan meningkatkan skor minat (minat membaca Al-Qur'an) sebesar 0,580.

Darajat dalam Sifau tentang umumnya agama seseorang itu dapat ditentukan dengan pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang telah dilaluinya. Seseorang yang memiliki pengalaman agama maka akan cenderung hidup dalam aturan agama, terbiasa beribadah, serta takut melakukan hal-hal yang dilarang agama. Aktifitas mengikuti Instagram @ngajilagi.id ini bermanfaat sebagai stimulus dalam bentuk latihan-latihan agama atau ngaji yang akan memunculkan perilaku keagamaan yang mengarah kepada terbiasa beribadah. Instagram @ngajilagi.id ini juga dapat dikatakan sebagai media dakwah, hal tersebut sejalan dengan pendapat Dzikron Abdullah dalam Sifau bahwa kegiatan dakwah sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan ibadah kepada Allah.

Dari pembahasan yang telah peneliti paparkan di atas terkait dengan tujuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat membaca al-Qur'an akan memberikan pengaruh yang baik (positif) kepada aktif dalam mengikuti Instagram @ngajilagi.id.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami paparkan, dapat kami simpulkan bahwa minat membaca al-Qur'an di Indonesia berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis, bahwa terdapat 36% dari responden penelitian dengan kategori tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan yang responden lakukan dapat berpengaruh terhadap minat membaca al-Qur'an.

Keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id di Indonesia berada pada kategori sedang. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil analisis yang peneliti paparkan, bahwa sebagian besar keaktifan 38% dari responden penelitian dengan kategori sedang ke

tinggi atau dikatakan cukup tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, and emotional activities* yang responden lakukan selama mengikuti Instagram @ngajilagi.id sudah dapat dikatakan cukup aktif.

Kemudian, untuk hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian yang peneliti lakukan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id berpengaruh terhadap minat membaca al-Qur'an di Indonesia. Pengaruh variabel keaktifan mengikuti Instagram @ngajilagi.id terhadap minat membaca al-Qur'an di Indonesia adalah sebesar 24,7%. Hal ini membuktikan bahwa keaktifan itu dapat mempengaruhi minat, sesuai dengan teori SOR yang disampaikan oleh Melvin DeFleur yaitu stimulus akan berpengaruh kepada tanggapan atau respon.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. N. (2004). *Statistika: Penerapan Metode Analisis untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna* (Cet. 2). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Aminuddin, Zainuddin, D., & Muhtadin. (2005). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ardial. (2015). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Cet.2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2002). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, N., Juhannis, H., Wayong, Muh., & Rahman, U. (2021). Peranan Orang Tua dalam menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar. *Tarbawi Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 06, 68.
- Damayanti, N. A., & Harti. (2014). Pengaruh Tingkat Keaktifan Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 9 Surabaya dalam Berbelanja. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 2.
- David Moeljadi dkk. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indoensia Jilid V*. Badan Pengembangan Bahasa dan Pembakuan, Kementean Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Retrieved from <https://github.com/yukuku/kbbi4>
- Dina Maharani, O., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-anak di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3, 320–3228.
- Ellis Ormrod, J. (2009). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Fadli, A., Masnun, Taufik, Nashuddin, & Suprpto. (2021). *Pedoman Skripsi UIN Mataram 2021*. Mataram: UIN Mataram.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Guilford J.P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inch.
- Hajaroh, S., & Raehanah. (2021). *Statistik Pendidikan*. Mataram: Sanabil.
- Jayanti, Y. D. N. (2013). *Pengembangan Inventori Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Jurusan Pemasaran di SMKN 1 Depok* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Jumeni. (2018). *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Hukum Tajwid di SMPN 8 Parepare* (Skripsi). IAIN Parepare, Parepare.
- Kementerian Agama RI. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Tajwid*. Solo: Zamrud Tiga Serangkai.
- Kinantiar, D. A. (2018). *Pengaruh Akun Instagram HIPWEE Terhadap Sikap Followersnya* (Skripsi). STIK Wartawan Surabaya, Surabaya.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mehta, C. R., & Patel. (2010). *IBM SPSS Exact Tests*. Massachusetts: Harvard School of Public Health.
- Morissan. (2014). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa. (2018). Digitalisasi Koleksi Karya Balai Perpustakaan sebagai Upaya Pelayanan di Era Natives. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 8, 62.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian* (Cet. 7). Jakarta: Kencana.
- Nuna. (n.d.). Ngajilagi. Retrieved June 10, 2022, from <http://ngajilagi.id/>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ramadani, N. F., Sesmiarni, Z., Aprison, W., & Iswantir. (2022). Minat Baca Al-Qur'an pada Siswa di SMP Negeri 3 Ampek Nagari Kab. Agam. *Koloni*, 1(2), 347–358. <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i2.68>
- Ramadhon, M. R. (2019). *Pengaruh Akun Dakwah "Shift" di Instagram Terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tahun Angkatan 2015 UIN Sunan Ampel* (Skripsi). UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Sappaile, B. I. (2012). Konsep Penelitian Ex-post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, 105–113.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Mojosari. *JUPE*, 6, 326–366.
- Shaleh, & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Siregar, S. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 4). Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2017b). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suciati, Ramadhani, G., Purbosari, P. M., Astuti, D. S., & Sartono, B. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofyan, H. (2016). Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan tentang Pembuatan Kisi-kisi Soal untuk Guru-guru di Yayasan Perguruan Biruul Waalidain Semplak Bogor. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 12–17.
- Wulandari, I. I. (2019). *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi dakwah pada Komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru* (Skripsi). UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau.
- Wulandari, K. W. (2019). *Pengaruh Akun Instagram Muslim Designer Community Terhadap Minat Dakwah Masyarakat* (Skripsi). UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.

Malik, Hajaroh

Zaid Arsyad. (n.d.). Zaid Arsyad Hidayat—Chief Executive Officer—Ngaji Lagi Indonesia | LinkedIn.

Zamzami, S. S. (2021). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kajian Agama Online Terhadap Pengamalan Ibadah Mahasiswa Universitas Mataram pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021* (Skripsi). UIN Mataram.